

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH BMT AKBAR  
TAHUN BUKU 2006-2007**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**ISMI HANDAYANI**

**A 210 050 110**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis seperti era globalisasi sekarang ini maka, perlu adanya peningkatan usaha yang mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa. Khusus koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti antara lain Pegawai Negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya bukan merupakan jenis koperasi dapat dinikmati bagi semua kalangan tanpa membedakan status untuk melakukan kegiatan produksi yang dapat

bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat maka, perlu menumbuhkembangkan koperasi simpan pinjam.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM (1998:95) mengemukakan bahwa:

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam tersebut dilaksanakan dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota yang memenuhi syarat dan koperasi lain/anggotanya.

Dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja Koperasi Simpan Pinjam, maka diperlukan bagi Departemen Koperasi baik ditingkat pusat maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian kesehatan koperasi yang diatur dalam Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 194 tahun 1998 yang dilaksanakan selama setahun sekali bagi koperasi yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dimana dalam penilaian kesehatan koperasi tersebut yang digunakan sebagai dasar adalah laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan PM sub Dinas Koperasi dan UKM (2006:43) menyatakan “Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Adapun aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas”.

Aspek permodalan dinilai guna mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki koperasi untuk membiayai usahanya. Kualitas aktiva produktif dinilai guna mengetahui kualitas kekayaan yang dimiliki koperasi yang dapat mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Manajemen dinilai untuk mengetahui kepengurusan yang dilaksanakan dalam memberikan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan usaha koperasi. Rentabilitas dinilai untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) dari usaha yang dijalankan selama periode tertentu. Likuiditas dinilai untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia pada saat itu.

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar dari penilaian tersebut didapatkan hasil yang valid serta dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diangkat judul tentang “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH BMT AKBAR TAHUN BUKU 2006 - 2007”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini didapatkan aspek yang menjadi tolak ukur penilaian kesehatan koperasi antara lain:

1. Permodalan, yang dinilai dari:
  - a. Rasio modal sendiri terhadap total asset
  - b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.
2. Kualitas aktiva produktif, yang dinilai dari:
  - a. Rasio volume pinjaman yang diberikan pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan
  - b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
  - c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.
3. Manajemen, yang dinilai dari:
  - a. Permodalan
  - b. Aktiva Produktif
  - c. Pengelolaan
  - d. Rentabilitas
  - e. Likuiditas.
4. Rentabilitas, yang dinilai dari:
  - a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional
  - b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset
  - c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.
5. Likuiditas, yang dinilai dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat akan keterbatasan kemampuan peneliti dan menghindari maksud serta menjaga aspek efektif dan efisien dalam penelitian, maka tidak

semua masalah akan diteliti, untuk itu peneliti membatasi masalah tersebut pada:

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian sebatas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT AKBAR.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian terbatas mengenai penilaian kesehatan koperasi yang ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah hasil analisis tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT AKBAR dinyatakan sehat?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan secara empiris kondisi kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT AKBAR tahun buku 2006 - 2007.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

### 1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi analisis keuangan bagi koperasi untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan sebenarnya.

### 2. Bagi Peneliti

Menjadi perbandingan antara ilmu yang diberikan pada masa kuliah dengan realitas yang ada pada masyarakat sehingga dapat menjadi bekal bila peneliti turun langsung ke masyarakat.

### 3. Bagi Universitas

Mencetak mahasiswa yang professional dan mandiri dibidang pendidikan yang diambil dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan dari bangku kuliah.

### 4. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada dalam koperasi.

## **G. Sistematika Skripsi**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sistematika skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian koperasi, pengertian koperasi simpan pinjam, tujuan koperasi, fungsi peran dan prinsip koperasi, pengertian laporan keuangan beserta komponen-komponennya yaitu neraca dan laporan hasil usaha, penilaian kesehatan koperasi, dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian meliputi tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum koperasi, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.